

**PEMETAAN PENELITIAN BERBASIS
INTEGRASI-INTERKONEKSI DI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
MENGGUNAKAN
DATABASE MANAGEMENT SYSTEM**

Agus Mulyanto¹

Abstract

The research is expected to synergize between knowledge development and community service to improve higher education. Knowledge development and community service should be motivated by basing on research and invention. Moreover, the research is not only for the sake of implementation of "Tri Dharma Perguruan Tinggi" however it is expected to shift paradigm and change methodology in collaborating various knowledge. Research development at State Islamic University Sunan Kalijaga must be based on Integrated-Interconnected paradigm on knowledge between Islamic Studies, "general knowledge" and ethical transformation. This research aims to map research report based on Integration-Interconnection paradigm, looking toward model development and its implementation with Database Management System (DBMS).

Research methodology employed is an experiment of research design to create a DBMS application. Research was conducted at Research Centre and Postgraduate Program

¹ Dosen Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

UIN Sunan Kalijaga 2004-2006 as its subject. Data gathering used is documentation. Next, data selected and searched by using content analysis. Software engineering approach used is sequential (classical life cycle)

Research finding reveals that 5 (7,5%) researches are yet single entity of knowledge from 67 researches. Researches based on integration-interconnection paradigm 3 reports (4,5%) used methodology level. Research based on content level are 59 reports (88,0%). DBMS application is web based application which is using 1 computer and the (1) the operating system is Windows XP; (2) XAMPP v.1.4.11 which consist of Apache V.2.0.52 as web server, MySQL V.4.1.8 as Database server and PHP v.5.0.3 as script engine; (3) Microsoft Internet Explorer as web browser and (4) HTTP/1.1 as communication protocol from web server to web browser.

Keyword: Integrasi-interkoneksi, basis data, DBMS

A. Pendahuluan

Penelitian (*research*) bagi pengembangan Pendidikan Tinggi (*higher education*) dan pengembangan ilmu pengetahuan sangatlah penting, apalagi ia merupakan unsur pokok Tri Dharma Perguruan Tinggi di samping dua unsur pokok lainnya, pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian dalam lingkup Perguruan Tinggi diharapkan sinergis dengan pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat. Pengembangan ilmu dan pengabdian kepada masyarakat seharusnya dilandasi dan disemangati temuan-temuan penelitian. Lebih lanjut, penelitian diharapkan tidak sebatas pelaksanaan Tri Dharma, melainkan juga diharapkan secara internal terjadi perubahan metodologi maupun paradigma penelitian itu dengan bertemuanya berbagai disiplin keilmuan.²

Pengembangan penelitian di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga harus berbasis pada paradigma keilmuan integrasi-

² Amin Abdullah, "Pendekatan Multidisipliner dalam Penelitian di Era UIN Sunan Kalijaga" dalam *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner* (Yogyakarta:Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga,2006), hal. v-vi.

interkoneksi antara bidang keislaman, keilmuan dan etika transformatif. Perubahan paradigma keilmuan ini diharapkan bukan hanya berimplikasi kepada pengembangan cara meneliti, tetapi juga berfungsi bagi pengembangan cara berfikir dan pembentukan sikap sosial-keagamaan yang baru. Implikasi demikian meniscayakan perlunya membangun fondasi metodologi penelitian.

Seiring dengan upaya peningkatan mutu, maka telah dirumuskan visi dan misi UIN Sunan Kalijaga. Visi dan misi ini diturunkan kepada kebijakan mutu dan sasaran mutu. Salah satu sasaran mutu yang ditetapkan UIN Sunan Kalijaga adalah "karya penelitian tentang integrasi-interkoneksi studi keislaman dan keilmuan minimal 50%". Upaya untuk mencapai sasaran mutu ini antara lain dengan membuat kriteria integrasi-interkoneksi, pemberian *reward* yang memadai bagi peneliti dan dukungan dari pimpinan Universitas. Selain itu Lembaga Penelitian (Lemlit) sebagai salah satu unit yang paling bertanggung jawab terhadap karya-karya penelitian perlu membuat peta penelitian agama dan harus segera mempunyai instrumen dalam memetakan karya-karya penelitian tersebut.

Sampai saat ini masih ada kesenjangan antara keadaan yang seharusnya (*das Sollen*) dengan senyatanya (*das Sein*). Keadaan ideal menuntut adanya adanya pemetaan (*mapping*) yang baik terhadap karya-karya penelitian di Lemlit maupun unit lain misalnya Program Pascasarjana (PPs). Permasalahan yang terjadi saat ini adalah karya-karya penelitian hanya "menumpuk" di Perpustakaan dan belum dipetakan secara baik, apalagi pemetaan menggunakan bantuan teknologi informasi masih sangat minim dilakukan. Pemetaan yang pernah dilakukan oleh sebagian peneliti masih bersifat diskriptif analitik terhadap tema dan kecenderungan penelitian serta belum mengintegrasikan teknologi informasi sebagai alat bantunya. Penelitian ini dipandang perlu dilakukan sebagai salah satu upaya memetakan karya-karya penelitian dalam perspektif dan wacana keilmuan integrasi-interkoneksi. Selain itu untuk mencari model pemetaan karya-karya penelitian menggunakan *Database Management System*.

Berdasar latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan tiga pokok masalah sebagai berikut: (1). Peta penelitian berbasis integrasi-interkoneksi di Lemlit dan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga tiga tahun terakhir (2004 – 2006); (2) Model pemetaan

karya-karya penelitian untuk merancang aplikasi basis data penelitian, dan (3) Pemanfaatan *Database Management System* untuk membangun aplikasi basis data penelitian.

B. Kerangka Teori

1. Konsep Integrasi-Interkoneksi Keilmuan

Hingga kini masih kuat anggapan dalam masayarakat luas bahwa "agama" dan "ilmu" adalah dua entitas yang tidak bisa dipertemukan. Keduanya memiliki wilayah-wilayah kajian tersendiri baik dari segi obyek formal-material, metode penelitian, kriteria kebenaran, peran yang dimainkan oleh ilmuwan maupun status teori masing-masing bahkan sampai ke institusi penyelenggaranya. Agama menyediakan tolak ukur kebenaran ilmu, bagaimana ilmu di produksi, dan tujuan-tujuan ilmu. Dimensi aksiologi dalam teologi ilmu sangat penting, sebelum manusia keluar mengembangkan ilmu. Selain ontologi keilmuan, epistemologi keilmuan, agama sangat menekankan dimensi aksiologi keilmuan. *Ilmu* yang lahir dari induk agama menjadi ilmu yang obyektif tidak dirasakan oleh pemeluk agama lain, non agama, dan anti agama sebagai norma, tetapi sebagai gejala keilmuan yang obyektif semata. Ilmu yang berlatar belakang agama adalah ilmu yang oyektif, bukan agama yang normatif, maka oyektifikasi ilmu adalah ilmu dari orang yang beriman untuk seluruh manusia, tidak hanya untuk orang beriman saja.³

Paradigma keilmuan baru yang menyatukan, diharapkan dapat menyelesaikan konflik antar sekularisme ekstrim dan fundamentalisme negatif agama-agama yang rigid dan radikal dalam banyak hal. Horizon keilmuan integralistik begitu luas sekaligus terampil dalam perikehidupan sektor tradisional maupun modern karena dikuasainya salah satu ilmu dasar dan ketrampilan yang dapat menopang kehidupan di era informasi dan globalisasi. Manusia menjadi terampil dalam menangani dan menganalisis isu-isu yang menyentuh problem kemanusian dan keberagaman di era modern dan pasca modern dengan dikuasainya berbagai pendekatan baru yang diberikan oleh ilmu-ilmu alam, sosial, dan humaniora. Dalam setiap langkah

³ Amin Abdu'l'ah dkk, *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Ilmu*, (Yogyakarta: Suka Press, 2003), hal. 3.

yang ditempuh selalu dibarengi landasan etika-moral keagamaan obyektif dan kokoh, karena al-Quran dan al-Sunah dimaknai secara baru dan menjadi landasan pijak pandangan hidup keagamaan manusia yang menyatu dalam satu tarikan nafas keilmuan dan keberagamaan.⁴

Pada dasarnya Islam mengajarkan berbagai disiplin ilmu yang universal tanpa adanya dikotomi antar ilmu-ilmu *qauliyyah/hadlarah al-nash* (ilmu yang berkait dengan teks keagamaan) dengan ilmu *kauniyyah-ijtimaiyyah / hadlarah al-'ilm* (ilmu kealaman dan kemasyarakatan), maupun dengan *hadlarah al-falsafah* (ilmu-ilmu etis-filosofis). Pendekatan integratif adalah terpadunya kebenaran wahyu (*burhan ilahi*) dalam bentuk pembidangan matakuliah yang terkait dengan nash, (*hadlarah al-nash*), dengan bukti-bukti yang di alam semesta ini (*burhan kauni*) dalam bentuk pembidangan matakuliah empiris kemasyarakatan dan kealaman (*hadlarah al-l'm*) dan pembidangan matakuliah yang terkait dengan falsafah dan etika (*hadlarah al-falsafah*).⁵

2. Basis Data Manajemen Sistem

Basis data (*database*) dapat dibayangkan sebagai sebuah lemari arsip. Di dalamnya, akan ditemukan bundel arsip, kelompok arsip, penomoran dengan pola tertentu, dan urutan penyimpanan arsip dalam lemari itu. Menyimpan arsip berdasar kedadangannya (kronologisnya) tanpa pengelompokan adalah cara paling sederhana. Basis data terdiri dari kata basis dan data. Basis artinya markas atau gudang, tempat bersarang/berkumpul. Sedangkan data adalah representasi fakta dunia nyata yang mewakili suatu objek seperti manusia (pegawai, mahasiswa, pembeli, pelanggan), barang, hewan, peristiwa, konsep, keadaan dan sebagainya yang direkam dalam bentuk angka, huruf, simbol, teks, gambar, bunyi atau kombinasinya. Dengan demikian basis data dapat didefinisikan dalam sejumlah sudut pandang seperti:

- a. Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan lebih cepat dan mudah.

⁴ *Ibid*, hal. 11 – 12

⁵ Tim, *Kerangka dasar keilmuan UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal.5

- b. Kumpulan data yang saling berhubungan yang disimpan secara bersama sedemikian rupa dan tanpa pengulangan (redundansi) yang tidak perlu untuk memenuhi berbagai kebutuhan.
- c. Kumpulan file/tabel/arsip yang saling berhubungan yang disimpan dalam media penyimpanan elektronis.⁶

Penyimpanan data secara elektronis disimpan dalam bentuk kumpulan bit dan direkam dengan basis track di dalam media penyimpanan eksternal. Dalam prakteknya, untuk kemudahan dalam mengakses data, data disusun dalam suatu struktur logis yang terdiri dari:

- a. kumpulan tabel menyusun basis data,
- b. tabel tersusun atas sejumlah *record*,
- c. sebuah record mengandung sejumlah *field*, dan
- d. sebuah field disimpan dalam bentuk kumpulan bit.

Sistem Manajemen Basis Data (*Database Management System/DBMS*) adalah sistem yang secara khusus dibuat untuk memudahkan pemakai dalam mengelola basis data. Sistem ini dibuat untuk mengatasi kelemahan sistem pemrosesan yang berbasis berkas. Pada pendekatan yang berbasis berkas, umumnya perancangan sistem didasarkan pada kebutuhan individual pemakai, bukan berdasarkan kebutuhan sejumlah pemakai. Setiap kali terdapat kebutuhan baru dari seorang pemakai, kebutuhan segera diterjemahkan ke dalam program komputer. Akibatnya, kemungkinan besar setiap program aplikasi menuliskan data tersendiri. Sementara itu ada kemungkinan data yang sama juga terdapat pada berkas-berkas lain yang digunakan oleh program aplikasi lain.

DBMS memiliki keuntungan seperti berikut:

- a. Independensi data, yaitu pendekatan yang membuat perubahan data tidak membuat program harus diubah.
- b. Pengaksesan yang efisien terhadap data, teknik untuk penyimpanan dan pengambilan data dilakukan secara efisien.
- c. Keamanan dan integritas data, karena data dikendalikan oleh DBMS, DBMS dapat melakukan kendala integritas terhadap

⁶ Fathansyah, *Basis Data*, (Bandung :Penerbit Informatika, 1999), hal.1-2.

- data. Segala sesuatu yang tidak sesuai dengan definisi suatu *field* dan kekangan yang melekat pada *field* akan ditolak.
- d. Administrasi data, jika sejumlah pemakai berbagi data, pemerintahan administrasi data dapat meningkatkan perbaikan yang sangat berarti. Dengan cara seperti ini, duplikasi atau redundansi data dapat diminimalkan.
 - e. Akses bersamaan dan pemulihan terhadap kegagalan, data yang sama dapat diakses oleh sejumlah orang dalam waktu yang sama. Selain itu, DBMS melindungi pemakai dari efek kegagalan sistem.
 - f. Waktu pengembangan aplikasi diperpendek, DBMS menawarkan banyak fasilitas yang mudah untuk menyusun aplikasi sehingga waktu pengembangan aplikasi dapat diperpendek.

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pemetaan karya-karya ilmiah sudah dilakukan, misalnya penelitian yang dilakukan Oman Fathurrahman, dan kawan-kawan⁷. Penelitian ini menggunakan metode *library research* dengan subjek penelitian adalah laporan penelitian yang ada di Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga dari tahun 1999 – 2004. Dalam penelitian ini penelitian dipetakan dalam tema-tema penelitian. Tema-tema dimaksud secara garis besar meliputi: tema keilmuan Islam (Adab, Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah dan Ushuludin), tema sosial-keagamaan, tema keislaman dan kemodernan, tema agama dan sosial-politik dan tema kebijakan. Disimpulkan bahwa penelitian di IAIN/UIN Sunan Kalijaga memiliki sinergitas terhadap pengajaran dan pengabdian masyarakat.

Muqowim juga telah melakukan pemetaan atas karya disertasi di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini memetakan karya disertasi di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁸ Subjek penelitian yang dipilih Muqowim

⁷ Oman Fathurrohman,dkk, *Sinergitas Penelitian bagi Pengembangan Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat:Analisis terhadap hasil Penelitian di UIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta: Laporan Penelitian Kelompok pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2005).

⁸ Muqowim, "Dinamika Kajian Islam "Madzhab Sapen" Pemetaan Atas Karya Disertasi di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," dalam

adalah karya disertasi yang ada di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga dari tahun 1983 – 2003. Disebutkan bahwa dari 85 disertasi yang diteliti terdapat ketimpangan dari segi jumlah kajian. Ada cabang ilmu yang banyak “diserbu” mahasiswa untuk dijadikan tema kajian, sementara ada cabang ilmu yang relatif “untouched”. Cabang ilmu yang banyak dikaji adalah pendidikan Islam 21 disertasi (24,71 %) dan pemikiran dasar Islam 19 disertasi (24,71%), disusul secara berturut-turut adalah cabang perkembangan modern/pembaharuan dalam Islam 16 disertasi (18,82%), sumber ajaran Islam 13 disertasi (15,29%), hukum Islam dan pranata sosial 12 disertasi (14,12%), dan sejarah dan peradaban Islam 2 disertasi (2,35%). Sementara dua cabang ilmu yang lain, yakni bahasa dan sastra Islam dan dakwah Islam, masing-masing 1 disertasi (1,1%). Kedua cabang ilmu ini tampak “tercecer” jika dibandingkan dengan cabang keilmuan lainnya dan kurang mendapat perhatian dari pihak pengelola.

Penelitian ini menggunakan metode analisa mendalam dan independen terhadap pengembangan studi Islam. Model pemetaan yang dilakukan berdasarkan atas tema dan metode yang digunakan dalam objek penelitiannya. Muqowim belum menggunakan aplikasi basis data dalam pemetaannya.

Penelitian sejenis juga pernah dilakukan oleh Ahmad Arifi dan kawan-kawan⁹. Penelitian ini memetakan kerangka bangun kurikulum jurusan Tadris MIPA dan skripsi mahasiswanya. Subjek penelitiannya adalah kurikulum dan skripsi mahasiswa Jurusan Tadris MIPA tahun ajaran 2005/2006. Hasil penelitian menunjukkan dari 61 skripsi hanya ada 9 skripsi (14,7%) yang bersinggungan dengan sains Islam. Sementara secara metodologis skripsi-skripsi yang bersinggungan dengan sains (Islam) “profetik” masih belum mampu mendialogkan (*interconecting*) perspektif sains umum dan sains islam.

Dari penelitian-penelitian di atas belum ada penelitian yang memetakan subjek penelitian sebagai model pemetaan menggunakan

Profetika Jurnal Studi Islam Vol.6, No. 1 Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta (Surakarta, 2004), Hal. 33 – 71.

⁹ Ahmad Arifi,dkk. ,*Mengembangkan Paradigma Ilmu Sains Profetik:Studi Analisis tentang Kurikulum dan Skripsi Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, (Laporan Penelitian Kelompok pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006).*

Database Management System. Dengan demikian penelitian ini dikatakan sebagai sebuah penelitian baru yang melengkapi penelitian sebelumnya. Penelitian ini diharapkan memberi kontibusi mewujudkan visi UIN Sunan Kalijaga dalam memadukan dan mengembangkan studi keislaman dan keilmuan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen, yaitu eksperimen untuk rancang bangun sebuah aplikasi basis data penelitian. Adapun komponen penelitian ini adalah subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data dan perancangan perangkat lunak menggunakan *database management system*.

1. Subjek Penelitian

Penelitian ini untuk memetakan penelitian berbasis integrasi-interkoneksi dan upaya mencari model pemetaan atas karya-karya penelitian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah karya-karya penelitian yang ada di Lembaga Penelitian dan karya-karya tesis S2 yang ada di PPs UIN Sunan Kalijaga tiga tahun terakhir (2004 – 2006).

2. Teknik Pengumpulan Data

Penggalian data dalam penelitian ini ditempuh dengan teknik dokumentasi, yaitu melacak dokumen-dokumen laporan penelitian individu/kelompok di Lembaga Penelitian dan Laporan Tesis S2 PPs UIN Sunan Kalijaga tiga tahun terakhir (2004 – 2006).

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a. Seleksi data, dalam arti bahwa data yang sudah terkumpul dianalisis kemudian disusun secara sistematis dan dicari pokok-pokok masalahnya. Cara ini diaplikasikan untuk semua data sehingga ditemukan fokus masalahnya.
- b. Pemetaan data, yaitu mencari pola dan kecenderungan data sehingga diperoleh dinamikanya. Dalam hal ini *content analysis* diperlukan untuk menelusuri kandungan substansial karya penelitian agama yang telah dilakukan oleh para peneliti di Lembaga Penelitian dan PPs UIN Sunan Kalijaga.

2. Perancangan Perangkat Lunak Aplikasi

Model sekuensial untuk rekayasa perangkat lunak menyarankan sebuah sistematika dan pendekatan sekuensial pada pengembangan perangkat lunak yang dimulai pada level sistem dan dikembangkan melalui analisis, desain, coding, testing dan support. Model ini biasa disebut *classic life cycle* atau *waterfall model*. Model sekuensial linear melingkupi aktifitas sebagai berikut¹⁰:

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan kebutuhan diintensifkan dan difokuskan, khususnya pada perangkat lunak. Untuk memahami sifat program yang dibangun, analis harus memahami domain informasi untuk perangkat lunak, tingkah laku, unjuk kerja dan antar muka (*interface*) yang diperlukan.

b. Desain

Desain perangkat lunak sebenarnya adalah proses multi langkah yang terfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda, yaitu: struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface* dan detail algoritma (*procedural*). Proses desain menerjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi perangkat lunak yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum dimulai *coding*. Perancangan diperlukan untuk mencari tipe DMBS yang sesuai untuk membuat aplikasi basis data penelitian. Perancangan meliputi desain tabel, desain Diagram Relasi Entitas (*ERD/Entity Relationship Diagram*), arsitektur *database* dan desain antar muka pengguna (*user interface*).

c. *Code generation*

Desain harus diterjemahkan ke dalam bentuk yang dapat dibaca mesin, yaitu *code generation*. Berdasar desain yang ada maka dibuat program aplikasi basis data (*database application system*) berbasis web dengan menggunakan

¹⁰ Presman, *Software engineering*, (Singapore: McGraw-Hill, 2001), p.28-29.

perangkat lunak *open source*. Skrip yang dipilih adalah PHP dan aplikasi basis datanya menggunakan MySQL.

d. *Testing*

Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak, memastikan bahwa semua *statement* sudah diuji dan pada eksternal fungsional yaitu mengarahkan pengujian untuk menemukan kesalahan-kesalahan dan memastikan bahwa *input* yang didefinisikan akan memberikan hasil aktual yang sesuai dengan hasil yang dibutuhkan.

e. *Support*

Perangkat lunak akan mengalami perubahan setelah disampaikan kepada pengguna. *Support* pemeliharaan perangkat lunak mengaplikasikan lagi setiap fase program pada program yang sudah dibuat daripada membuat yang baru.

D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini telah menghasilkan sebuah aplikasi system basis data yang dapat dipakai oleh Lembaga Penelitian atau unit lain untuk keperluan pemetaan karya penelitian. Sesuai pokok masalahnya, penelitian ini akan dibahas dalam 3 (tiga) aspek yaitu peta penelitian, perancangan aplikasi sistem basis data dan implementasi sistem aplikasi sistem basis data.

1. Peta Penelitian

Karya penelitian di Lembaga Penelitian dan Perpustakaan Pascasarjana yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi sistem basis data ini sebanyak 127 karya. Namun demikian karya penelitian yang dianalisis berdasar abstrak yang tertulis di laporan penelitian sebanyak 67 karya. Karya-karya penelitian ini diklasifikasikan berdasar tema penelitiannya. Berdasar tema penelitian diperoleh data seperti yg disajikan dalam tabel 1.

Tebel 1 Klasifikasi karya penelitian berdasar tema penelitian

NO	TEMA PENELITIAN	JUMLAH	PERSENTASE
1.	Monodisiplin	5	7.5
2.	Islam dan pendidikan	19	28.4
3.	Islam dan sosial-budaya	22	32.8
4.	Islam dan politik	3	4.5
5.	Islam dan ekonomi	3	4.5
6.	Islam dan manajemen	3	4.5
7.	Islam dan psikologi	2	3.0
8.	Islam dan seksualitas	4	6.0
9.	Islam dan hukum	3	4.5
10.	Islam dan sains-teknologi	3	4.5
	Jumlah	67	100.0

Tema penelitian berbasis intergasi-interkoneksi tentang Islam dan sosial-budaya menempati urutan pertama sebanyak 22 karya (32,8%). Urutan kedua ditempati oleh tema Islam dan pendidikan sebanyak 19 karya (28,4%). Selanjutnya tema monodisiplin sebanyak 5 karya (7,5%) disusul tema Islam dan seksualitas sebanyak 4 karya (6%). Ada lima tema yaitu Islam dan politik, Islam dan ekonomi, Islam dan manajemen, Islam dan hukum serta Islam dan sains-teknologi masing-masing sebanyak 3 karya (4,5%). Urutan terakhir adalah tema penelitian Islam dan psikologi sebanyak 2 karya (3%).

Tema penelitian Islam dan sosial-budaya lebih banyak meneliti tentang budaya masyarakat masyarakat yang terkait dengan Islam. Sebagai contoh dapat kita ambil adalah karya penelitian Sembodo Ardi Widodo dan kawan-kawan berjudul "BUKAK LUWUR: Makna Ritual Syuronan dalam Masyarakat Industri."¹¹ Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap sisi historis tradisi ritual Bukak Luwur dengan pendekatan sejarah, proses, dan antropologis. Disebutkan dalam penelitian ini bahwa Bukak Luwur adalah sebuah tradisi penggantian kain kelambu penutup nisan makam Sunan Kudus yang dilaksanakan pada bulan Muharam (Jawa: Syuro) merupakan tradisi lokal yang khas dan unik bagi mayoritas

¹¹ Sembodo Ardi Widodo,dkk, *Bukak Luwur:Makna Ritual Syuronan dalam Masyarakat Industri*, (Yogyakarta: Laporan: Penelitian Kelompok pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2005).

masyarakat Kudus dan sekitarnya. Ritual ini dilakukan mengingat Sunan Kudus dalam sejarahnya diyakini sebagai salah satu "Wali Sanga" yang turut menyebarkan Islam di wilayah Jawa bagian pesisir utara dan merupakan seorang senopati yang ditunjuk sebagai panglima perang dari Kerajaan Islam Demak. Tradisi "Bukak Luwur" ini tetap eksis dan bahkan selalu diperingati setiap tahunnya walaupun masyarakat Kudus sudah mengalami transformasi ke masyarakat industrial-kapitalistik. Sementara itu, kegiatan pada acara Bukak Luwur meliputi penerimaan shadaqah (berupa hewan, beras dan selainnya), pengajian-pengajian, pelepasan dan pemasangan kembali kelambu penutup nisan Sunan Kudus (*luwur*), serta pendistribusian daging masak dan nasi kepada masyarakat yang hadir pada acara puncak tanggal 10 Muharam. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilaksanakan dalam waktu 10 hari sejak tanggal 1 Muharam.

Salah contoh penelitian berbasis integrasi-inteknoksi Islam dan pendidikan adalah penelitian berjudul Pengembangan aspek sosial anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri (Studi pada SDN di Kelurahan Maguwoharjo) oleh Sukiman¹². Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis pengembangan aspek sosial anak dalam kurikulum PAI SD dan proses pembelajaran PAI yang dilakukan oleh guru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Subjek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru PAI, dan siswa yang ditentukan secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, materi untuk pengembangan aspek sosial anak baik dalam kurikulum PAI SD Tahun 1994 maupun kurikulum PAI SD Tahun 2004 muatannya cukup apabila dibandingkan untuk aspek lainnya, dan baik dalam kurikulum PAI SD Tahun 1994 maupun dalam kurikulum PAI SD Tahun 2004, yang paling banyak memuat materi untuk pengembangan aspek sosial anak adalah materi akhlak, kemudian disusul materi keimanan, sejarah, fiqh/ibadah. Sedangkan materi al-Quran tidak ada karena penekanan materi ini kepada pembacaan menghafal ayat atau surat. Kedua, pembelajaran

¹² Sukiman, *Pengembangan aspek sosial anak dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar Negeri (Studi pada SDN di Kelurahan Maguwoharjo)*, (Yogyakarta: Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2005).

PAI yang dilakukan oleh guru PAI dikedua SDN yang diteliti dilihat dari sisi metode dan prosedur pembelajaran, pengorganisasian kelas, dan sistem penilaian secara umum kurang mendukung pengembangan aspek sosial anak.

Sebanyak 5 karya penelitian (7,5%) yang momodisiplin artinya analisis hasil penelitian hanya dari satu sisi disiplin ilmu. Karya berjudul Anak Pejabat Dilarang Lolos CPNS (Hubungan Antara Kepahaman Kasus KKN dengan Labeling KKN dalam Penerimaan CPNS di Bantul) sebagai contohnya¹³. Kasus test CPNS di Bantul diambil sebagai subjek penelitian karena termasuk area yang sensitif dengan kasus korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Penelitian ini menyebutkan masyarakat Indonesia menganggap pejabat identik dengan penyakit KKN. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: 1). Masyarakat melihat sejarah bahwa pejabat orde baru sering menggunakan kekuasaannya untuk menjadikan saudara / kroninya sebagai PNS; 2). Perbedaan interpretasi tentang pola rekrutmen PNS tahun 2005; 3). Berita media masa tidak proporsional, surat kabar yang sering bombastis dalam pemberitaannya, yaitu famili pejabat yang mengikuti test CPNS pasti ada kolusi dengan pejabat tersebut.

Penelitian dengan tema Islam dan seksualitas sebanyak 4 karya (6,0%). Salah satu yang menarik adalah masalah seksualitas pada anak jalanan di sekitar UIN Sunan Kalijaga. Penelitian yang dilakukan oleh Muhsin berjudul Heteroseksualitas anak-anak jalanan (Studi Kasus Anak-anak Jalanan di Sekitar UIN Sunan Kalijaga). Disebutkan bahwa fenomena anak-anak jalanan sudah menjadi ciri khas kota-kota besar di Indonesia. Komunitas anak jalanan sangat rentan dengan tindak kekerasan, kriminalitas, seks bebas, eksplorasi, pekerja anak, *trafficking* dan sebagainya. Hasil penelitian ini selain menggali dan mengungkapkan berbagai persoalan anak jalanan yang mangkal di sekitar UIN Sunan Kalijaga, juga memberi gambaran secara umum tentang perkembangan minat seks (heteroseksualitas) mereka, serta sumbangan alternatif untuk peningkatan pendampingan dalam bidang mental spiritual dan psikologi. Peningkatan dalam

¹³ Pajar Hatma Indra Jaya, *Anak Pejabat Dilarang Lolos CPNS : Hubungan Antara Kepahaman Kasus KKN dengan Labeling KKN dalam Penerimaan CPNS di Bantul*, (Yogyakarta: Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga,2005).

hal ini dikonsepkan sebagai usaha menjadikan lebih baik sesuai dengan kondisi yang dapat diciptakan.

Penelitian bertema integrasi-interkoneksi Islam dan politik dapat diambil satu contoh tentang kiprahnya para kiai dalam dunia politik praktis¹⁴. Penelitian ini menyebutkan bahwa permasalahan yang sering menjadi perdebatan di kalangan masyarakat luas dalam kaitannya dengan peran sosial kiai adalah peran yang dimainkan oleh kiai dalam kancah politik. Salah satu daerah yang memiliki keunikan tersendiri adalah Kabupaten Sleman Yogyakarta. Daerah ini menjadi menarik karena merupakan tempat berkumpulnya berbagai kekuatan politik. Kekuatan politik terutama yang berbasis massa islam, dapat dikatakan berjalan seimbang. Kekuatan politik Islam tradisional cukup signifikan terbukti mereka dapat meraup suara signifikan pada setiap pemilihan umum dan kemudian menempatkan kader mereka di parlemen dan perintahan daerah. Persaingan ini juga semakin ramai dengan adanya kekuatan politik nasional yang juga memiliki basis massa besar. Model pemikiran yang dikembangkan para kiai dalam memilih kekuatan politik sangat menentukan sebesar apa pengaruh yang dihasilkan oleh sebuah kekuatan politik. Melihat kompleksitas yang dimunculkan oleh peran dan persepsi beragam kiai dalam politik, maka penelitian ini menganalisis bagaimana peran dan tanggapan kiai dalam merespon dinamika politik pada skala nasional. Penelitian ini membantu untuk memahami bagaimana peran kiai dalam dinamika politik lokal.

Penelitian berbasis integrasi-interkoneksi Islam dan ekonomi dapat disajikan disini adalah penelitian tentang Lembaga Kuangan Syariah¹⁵. Penelitian ini bertujuan untuk mencari jawaban dari tiga pertanyaan yakni: (1). Apa saja problematika yang dihadapi oleh BMT dalam mengimplementasikan qa'idah-qa'idah mu'amalah? (2). Bagaimana solusi yang diambil oleh BMT dalam menyelesaikan problem tersebut? (3). Bagaimana pandangan Hukum Islam terhadap solusi dari problematika itu? Subyek penelitian sebanyak 9 BMT

¹⁴ Suharyanto, *Kiai dalam Perpolitikan Nasional :Studi Kasus di Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta: Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga,2005).

¹⁵ Dahwan,dkk., *Implementasi Kaidah-kaidah Mu'amalah dalam Kegiatan Pembiayaan iada Bait al Mal wa al Tamwil (BMT) di Kota Yogyakarta*, (Yogyakarta: Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijag, 2006).

dari 18 BMT yang masih aktif yang terletak di kota Yogyakarta. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik acak sederhana. Data dikumpulkan dengan wawancara dan penggunaan bahan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengajukan *istidlal*, menggunakan metode *istimbat bayani* dan *istislahi*, merujuk kepada qa'idah-qa'idah fiqh dan pandangan para ulama. Problem yang dihadapi oleh BMT dalam menerapkan qa'idah-qa'idah mu'amalah yakni: (a). kurang atau belum pahamnya sebagian nasabah tentang sistem yang berlaku di BMT yakni sistem keuangan Syariah; (b). Sebagian BMT belum mampu menambah personalia; (c). Keterlambatan dan kemacetan pada sebagian nasabah dalam pembayaran bagian keuntungan dan pembayaran kembali dana yang telah disalurkan oleh BMT kepada nasabah; sehingga tidak jarang menimbulkan kesulitan bagi BMT. Sebagai solusi dari problem diatas adalah *pertama*, Sebagian BMT ada yang menetapkan persentase atas dana yang disalurkan kepada nasabah, *kedua* sebagian BMT memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada nasabah untuk secara sendiri nasabah membeli barang yang tertera dalam akad. Dua macam tindakan yang diambil oleh sebagian BMT tidak mencerminkan implementasi kaidah-kaidah mu'amalah. Solusi yang diambil oleh BMT dalam menyelesaikan keterlambatan dan kemacetan, yakni dengan rescheduling, restrukturisasi, rekapitalisasi, dan membebaskan nasabah yang benar-benar tidak mampu dari membayar hak dan keuntungan BMT. *Ketiga*, Solusi dengan menerapkan denda dan ganti rugi dikarenakan terhadap nasabah yang sengaja memperlambat atau menunda-nunda pembayaran. Solusi *ketiga* ini dipandang bahwa BMT telah mengimplementasikan qa'idah-qa'idah mu'amalah.

Penelitian berbasis intergasi-interkoneksi Islam dan manajemen salah satu contohnya adalah penelitian tentang pengelolaan sumber daya dosen di UIN Sunan Kalijaga¹⁶. Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dosen di UIN Sunan Kalijaga. Narasumber dalam penelitian ini adalah Rektor, Pembantu Rektor II, Dekan Fakultas Adab, Syariah dan Dakwah serta empat orang

¹⁶ Ahmad Afif Rifa'i,dkk, *Implementasi Paradigma Integrasi-interkoneksi dalam Studi Manajemen Sumber Daya Manusia: Studi Terapan tentang Pengelolaan Sumber Daya Dosen di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, (Yogyakarta: Laporan Penelitian pada Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga,2006).

ketua program studi. Disebutkan bahwa suksesnya perguruan tinggi tergantung kepada pengajaran dan penelitian yang ditopang dengan manajemen yang baik. Manajemen yang baik harus melibatkan sumber daya manusia dalam hal ini dosen. Dosen sebagai aktor utama dalam pengajaran dan penelitian mempunyai karakteristik unik dibanding sumber daya lainnya. Deskripsi kerjanya meliputi pelayanan terhadap mahasiswa dengan mengajar, pelayanan terhadap dunia ilmu pengetahuan dengan penelitian dan menulis karya ilmiah dan pelayanan institusi dengan pekerjaan administrasi serta sebagai pekerja sosial dalam pengabdian masyarakat. Dengan karakter seperti itu, Perguruan Tinggi harus mengelola sumber daya manusia ini secara khusus yang disebut dengan *Talent Management*.

Penelitian berbasis interaksi-interkoneksi Islam dan hukum dapat diambil salah satu penelitian oleh Malik Ibrahim berjudul Mencari Sosok Advokat Ideal di Indonesia Tinjauan Filsafat Hukum Islam. Penelitian ini merupakan penelitian literatur dengan pendekatan *juridical*, normatif dan sosiologis.

Penelitian berbasis interaksi-interkoneksi Islam dan sains-teknologi salah satunya karya Maizer Said Nahdi dan kawan-kawan. Penelitian berjudul Rancang Bangun Portal Dakwah sebagai Model Integrasi Teknologi Internet dengan Studi Keislaman ini mencoba mencari model integrasi. Disebutkan dalam penelitian ini bahwa Dakwah merupakan upaya untuk mengajak umat agar mengamalkan ajaran Islam ke dalam kehidupan nyata. E-Dakwah yang lahir seiring perkembangan teknologi informasi, menjadi salah satu alternatif untuk memperluas jangkauan dakwah. Pembangunan portal dakwah merupakan bentuk pemanfaatan teknologi informasi sebagai aktif-kreatif terhadap perkembangan yang ada. Respon kreatif ini muncul dari kesadaran akan sisi positif teknologi informasi. Portal dakwah menjadi perlu dilakukan karena penyebaran dakwah secara konvensional dibatasi ruang dan waktu. Cakupan geografis e-dakwah tidak terbatas sehingga semua pengguna internet dapat tersentuh oleh dakwah jenis ini.

Masih penelitian tentang Internet, dalam hal ini pemanfaatan Internet untuk kepentingan ormas Islam, penelitian Muhammad Ghafur Wibowo berjudul Optimalisasi Internet dalam Aktifitas Dakwah Organisasi Massa Islam: Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama. Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama sebagai dua

organisasi massa Islam terbesar di negeri ini telah di dunia maya dengan alamat www.muhammadiyah.or.id dan www.nu.or.id. Penelitian ini menemukan hasil bahwa kedua website ini sudah cukup optimal dalam hal desain website dan kelengkapan inforamsi tentang kedua organisasi. Namun disayangkan keduanya belum mengoptimalkan internet bagi penyiaran dakwah islam, seperti kajian-kajian keislaman dan informasi sekitar dunia Islam. Hal inilah yang perlu diperbaiki oleh para pengelola (Webmaster) kedua ormas Islam tersebut.

Penelitian ketiga yang berbasis integrasi-interkoneksi Islam dan iptek adalah penelitian yang dilakukan oleh Pajar Hatma Indra Jaya berjudul Wajah Ganda Televisi: Studi Terhadap Ketidak-konsistenan Tayangan TV, antara Tayangan Religius dengan Tayangan Anti-Religius. Penelitian ini berjenis penelitian analisis isi (*content analysis*) dari media televisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak dari tayangan televisi yang mengarah pada pornografi, bahkan maksiat. Hal yang selalu menjadi pertimbangan utama dalam tayangan televisi adalah apakah tayangan tersebut banyak ditonton orang atau tidak. Bahkan berakhirnya satu siaran bukan karena bertentangan dari visi namun masyarakat sudah tidak menganggapnya sebagai tayangan yang bagus, satu trend dapat menggantikan trend yang lain. Selain ketidakkonsistenan terhadap visi dan misi, juga terjadi ketidakkonsistenan tayangan. Hal ini terjadi ketika tayangan membahas seks yang mengarah ponografi setelahnya muncul tayangan yang berisi dakwah religius.

Dua karya penelitian yang menempati urutan terakhir adalah tema penelitian Islam dan psikologi, salah satunya berjudul Pendidikan Agama dan Keberagamaan Orang Tua dalam Pembentukan Pribadi Anak Shaleh (Dalam Tinjauan Psikologis) oleh Dudung Hamdung. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep pendidikan agama yang relevan untuk membentuk kepribadian shaleh. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan lebih mengetengahkan pencarian konsep pendidikan agama (Islam) bagi anak usia dini (pra sekolah), serta melihat pentingnya peranan keberagamaan orangtua dalam membentuk sosok seorang anak yang memiliki kepribadian salih. Akhirnya diperoleh satu pemahaman bahwa untuk dapat menciptakan pribadi anak shaleh, dipbutukan usaha maksimal baik dari sisi konsep materi maupun pemahaman,

penghayatan, dan pengalaman ajaran agama dari orang tua, dalam istilah agama disebut keluarga sakinah mawaddah warahmah (keluarga sehat dan bahagia). Yakni yang memiliki kriteria : adanya kehidupan keagamaan dalam keluarga, memiliki waktu untuk bersama, adanya pola komunikasi yang baik antar sesama anggota keluarga, saling menghargai satu sama lain, masing-masing memiliki ikatan sebagai satu kelompok dan mampu menyelesaikan permasalahan secara positif dan konstruktif.

Selanjutnya karya-karya penelitian tersebut diklasifikasikan dan dianalisis ke dalam beberapa kelompok berdasarkan ranah integrasi-interkoneksi ilmu. Pisau analisis yang dipakai berdasar kerangka dasar keilmuan versi UIN Sunan Kalijaga. Konsep integrasi-interkoneksi ilmu memiliki empat ranah yaitu:

1. Ranah filosofis

Ilmu pengetahuan harus dibersihkan dari dominasi agama atas rasio maupun rasio atas agama. Integrasi-interkoneksi dalam ranah filosofis merupakan suatu penyadaran bahwa suatu disiplin ilmu selalu bergantung dengan lainnya.

2. Ranah materi

Integrasi-interkoneksi pada ranah materi merupakan suatu proses mengintegralkan kebenaran universal dan kajian keislaman dalam pengajaran matakuliah umum ataupun sebaliknya. Tiga model implementasi integrasi-interkoneksi pada ranah materi: *Pertama*, model pengintegrasian ke dalam paket kurikulum. *Kedua*, model penamaan matakuliah yang menunjukkan hubungan antara disiplin ilmu dengan keislaman. *Ketiga*, model pengintegrasian kedalam tema-tema matakuliah.

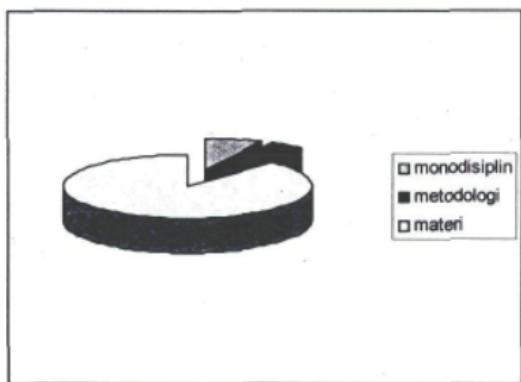
3. Ranah Metodologi

Setiap disiplin ilmu memiliki metodologi yang berbeda dalam mengembangkan ilmunya. Integrasi-interkoneksi pada ranah metodologi merupakan suatu langkah bagaimana menggunakan metodologi yang sesuai bagi ilmu integratif tersebut.

4. Ranah Strategi

Ranah strategi memaparkan pelaksanaan atau praksis dari proses pembelajaran ilmu pengetahuan yang integratif-interkoneksi

Ditinjau dari ranah integrasi-interkoneksi ilmu, dari 67 karya penelitian terdapat 4 karya (6,0%) yang monodisiplin. Ditinjau dari ranah integrasi-interkoneksi terdapat 3 karya (4,5%) yang membahas pada ranah metodologi. Sedangkan ranah materi sebanyak 59 karya (88,0%). Tidak satupun (0%) karya penelitian yang menyentuh ranah filosofis dan ranah strategi, karena memang kedua ranah ini lebih tepat untuk kegiatan pengajaran bukan kegiatan penelitian. Ilustrasinya disajikan dalam grafik 1.



Grafik 1
Ranah integrasi-iterkoneksi ilmu

2. Perancangan Sistem

Aplikasi sistem basis data penelitian ini dibangun berdasar model arsitektur *three-tier*. Bagian dasar aplikasi ini adalah *database tier*, terdiri dari *database management system* (DBMS) yang mengatur basis data berupa pembuatan data pemakai, menghapus, memodifikasi dan *query*. Di atas *database tier* adalah *middle tier* yang berisi aplikasi logika dan mengkomunikasikan data diantara dua *tier* yang lain. Paling atas adalah *client tier*, biasanya *web browser* yang berperan dalam aplikasi ini. Ketiga lapis (*three-tier*) ini menjadi satu kesatuan *web database application system*.

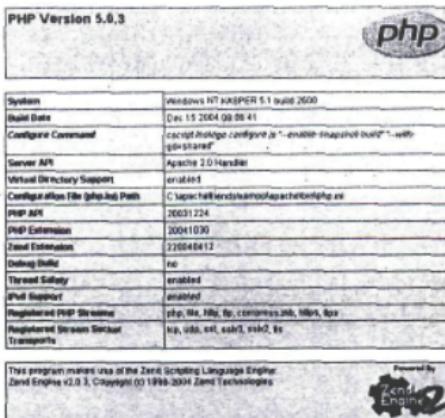
Sistem ini menggunakan MySQL sebagai *database server* yang merupakan salah satu jenis *database management system* (DBMS). *Middle tier* terdiri *script*, *scripting engine* dan *web server*. *Script* yang digunakan untuk aplikasi ini adalah PHP sedangkan *web server* nya

adalah apache. *Client tier* sebagai *browser* di intranet menggunakan Microsoft Internet Explorer. Komunikasi data antara *web server* dan *client web browser* menggunakan protokol HTTP/1.1. *Client web browser* mengirim sebuah *request* kepada *web server* untuk mengakses sumber daya (*resources*) dan *web server* mengirimkan *response* sebagai jawabannya. Protokol HTTP mengirim data menggunakan satu dari dua metode yaitu GET atau POST. Di dalam metode GET data dikirim sebagai bagian dari permintaan URL dan mengirim sebuah *resource* dengan modifikasi parameter untuk mendapatkan *resource* itu kembali. Sedangkan metode POST data dikodekan terpisah dari URL dan sebagai bagian dari HTTP *request*, metode POST digunakan ketika data dikirim atau disimpan dalam *server*. Respon HTTP membawa kembali *resources* yang dapat berupa dokumen HTML, citra atau *output* program ke *web browser* sesuai permintaannya.

3. Implementasi Sistem

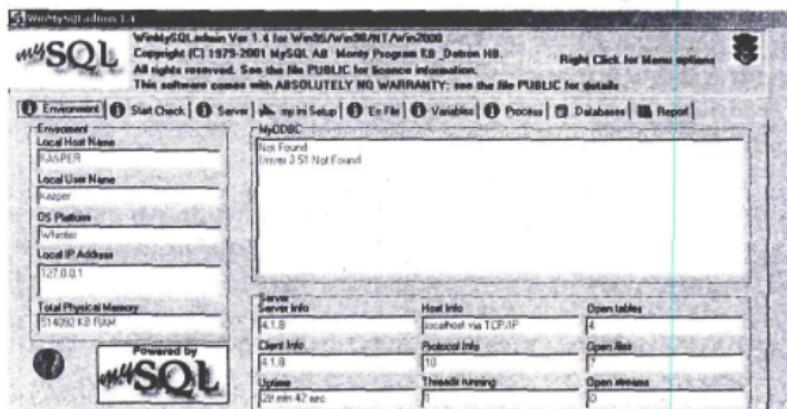
Pemetaan penelitian ini menggunakan Aplikasi Sistem Manajemen Basis Data (*Database Management System*). Sistem ini berbasis web dan diimplementasikan di satu komputer atau intranet dengan spesifikasi perangkat lunak sebagai berikut: (1). Sistem operasi menggunakan windows XP; (2). XAMPP versi 1.4.11 yang didalamnya terdapat Apache 2.0.52 sebagai *web server*; MySQL 4.1.8 sebagai *database server* dan Php 5.0.3 sebagai Bahasa Pemrograman berbasis web; (3). Browser Microsoft Internet Explorer, dan HTTP/1.1 sebagai protocol komunikasi *web server* dengan *web browser*.

Perangkat lunak ini dijalankan dalam satu mesin. Setelah instalasi XAMPP versi 1.4.11 maka Apache, MySQL dan php yang terintegrasi di dalamnya juga terinstal. Untuk mengetahui apakah php sudah aktif maka dapat di buka melalui *browser* dengan mengetikkan <http://localhost/xampp/phpinfo.php> di *address bar*, maka akan keluar jendela php seperti gambar 2.



Gambar 2
Jendela php dalam keadaan aktif

Sedangkan untuk memeriksa MySQL, maka dapat dilihat di direktori C:\xampp\mysql. Kemudian file WinMySQLAdmin diklik ganda sehingga muncul jendela seperti gambar 3.



Gambar 3
Jendela MySQL dalam keadaan aktif

Implementasi basis data dalam aplikasi ini menggunakan basis data bernama Integ-inter, didalamnya terdapat 3 tabel yaitu, table halaman, laporan dan menu. Berikut tampilan query ketiga table tersebut.

```
CREATE TABLE `halaman` (
  `id` int(11) NOT NULL auto_increment,
  `judul` varchar(100) NOT NULL default '',
  `konten` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id`));
CREATE TABLE `laporan` (
  `id` int(3) NOT NULL auto_increment,
  `judul` text NOT NULL,
  `jenis_penelitian` varchar(10) NOT NULL default '0',
  `peneliti` varchar(60) NOT NULL default '',
  `unit` varchar(30) NOT NULL default '',
  `tahun` varchar(4) NOT NULL default '',
  `level_integ_inter` varchar(10) NOT NULL default '',
  `model_integ_inter` varchar(13) NOT NULL default '',
  `abstraksi` text NOT NULL,
  PRIMARY KEY (`id`));
CREATE TABLE `menu` (
  `id` int(2) NOT NULL auto_increment,
  `menu` varchar(50) NOT NULL default '',
  `url` varchar(127) NOT NULL default '',
  PRIMARY KEY (`id`));
```

Basis data yang telah diimplementasikan di atas harus dapat diakses dari *browser*, sehingga diperlukan adanya *script* untuk mengkoneksikan MySQL dengan PHP. File *config.php* digunakan untuk koneksi ke dalam basis data. Berikut tampilan script *config.php*.

```
<?
/*  konfigurasi database */
$mysql_user="root";
$mysql_password="";
$mysql_database="Integ-Inter";
$mysql_host="localhost";
$koneksi_db = mysql_connect($mysql_host, $mysql_user,
$mysql_password);
mysql_select_db($mysql_database, $koneksi_db);
?>
```

\$mysql_user diisi root , karena secara default pada mysql usernya bernama root

`$mysql_password` diisi kosong karena sesuai dengan settingan password pada mysql nya. `$mysql_database` diisi sesuai dengan nama database yang digunakan dalam aplikasi ini. `$mysql_host`, diisi localhost karena hanya dalam satu komputer atau jaringan lokal `mysql_connect` adalah fungsi yang digunakan untuk mengkoneksikan dengan database

Implementasi antar muka halaman utama terdiri dari beberapa menu sebagai berikut:

a. Halaman depan.

Berisi ucapan selamat kepada pengguna dan alamat email administrator.

b. View

Menu ini digunakan untuk menampilkan semua data data hasil penelitian yang berbasis integrasi dan intekoneksi. Didalamnya terdapat shortcut untuk menampilkan data berdasarkan unit penelitian. Setiap halaman ditampilkan 5 karya penelitian, dan terdapat informasi berapa jumlah halaman seluruhnya.

c. Cari

Di dalam modul terdapat fungsi yang digunakan untuk pencarian yang berdasarkan judul , peneliti, unit dll.

d. Login administrator

Login administrator ini berfungsi untuk keamanan data, hanya admin yang memiliki *account* saja yg diperkenankan masuk ke aplikasi lebih dalam. Setelah memasukkan *user name* dan *password*, seorang admin dapat menikmati fasilitas khusus admin yaitu input data, edit, delete, admin info dan edit admin. Tentu saja seorang administrator juga dapat menikmati fasilitas umum sebagaimana pengguna (*user*) yang lain yaitu halaman depan, view dan cari.

Tampilan halaman depan (utama) aplikasi basis data ini disajikan dalam gambar 4.

Karya Penelitian Berbasis Integrasi-Interkoneksi Ilmu

Menu

Selamat Datang di Manajemen Data Penelitian Berbasis Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Selamat Datang ...

Anda telah masuk pada Manajemen Data Penelitian Berbasis Integrasi-Interkoneksi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
Semoga bisa bermanfaat.

Terimakasih:

agusmulyanto2003@yahoo.com

Login Administrator

Username Password Login

Kalender

November 2007

M	S	S	X	K	J	S
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	

Gambar 4
Tampilan Halaman Utama

E. Penutup

1. Simpulan

- Sebanyak 67 karya penelitian di Lembaga Penelitian dan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga terdapat 5 karya (7,5%) yang monodisiplin., Ditinjau dari ranah integrasi-interkoneksi ilmu, terdapat 3 karya (4,5%) yang membahas pada ranah metodologi. Sedangkan ranah materi sebanyak 59 karya (88,0%). Tidak satupun (0%) karya penelitian yang menyentuh ranah filosofis dan ranah strategi, karena memang kedua ranah ini lebih tepat untuk kegiatan pengajaran bukan kegiatan penelitian.
- Salah satu pernyataan dalam sasaran mutu yang telah ditetapkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) UIN Sunan Kalijaga adalah “karya penelitian tentang integrasi-interkoneksi studi keislaman dan keilmuan minimal 50%”, sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu data untuk menentukan *baseline* pencapaian sasaran mutu tersebut
- Aplikasi basis data penelitian ini merupakan *web database application system* yang mempunyai keunggulan mudah

dalam penyesuaian modul-modulnya dan penggunaan aplikasi *open source* tidak melanggar hak cipta.

2. Saran

- a. Perlu dikembangkan petunjuk operasional penelitian berbasis integrasi-interkoneksi keilmuan untuk mencapai visi UIN Sunan Kalijaga.
- b. Aplikasi basis data dapat dipakai oleh unit-unit lain agar mudah memetakan karya penelitian, misalnya karya skripsi mahasiswa di Fakultas, tesis dan disertasi di Program Pascasarjana dan karya penelitian di Pusat Studi Wanita

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum*, Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press, 2003.
- Abdullah, Amin, "Pendekatan Multidisipliner dalam Penelitian di Era UIN Sunan Kalijaga," *Sambutan Rektor: Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Arifi,Ahmad,dkk., *Mengembangkan Paradigma Ilmu Sains Profetik (Studi Analisis tentang Kurikulum dan Skripsi Mahasiswa Tadris MIPA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga)*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Dudung Abdurrahman, "Pengantar Editorial," *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Fathansyah, *Basis Data*, Bandung :Penerbit Informatika, 1999.
- Fathurohman, Oman, dkk, *Sinergitas Penelitian bagi Pengembangan Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat (Analisis terhadap hasil Penelitian di UIN Sunan Kalijaga)*, Laporan Penelitian Kelompok, Yogyakarta:Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Jandra, *Perspektif Penelitian Agama Pendekatan Filologi*, Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner, Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Muqowim, "Dinamika Kajian Islam "Madzhab Sapen" Pemetaan Atas Karya Disertasi di Program Pascasarjana IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," *Profetika Jurnal Studi Islam* Vol.6, No.1, Surakarta: Program Magister Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, Januari 2004.

Presman, Roger, *Software engineering*, Singapore: McGraw-Hill, 2001.

